

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat Pengaruh Determinan Risiko Operasional Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018 dengan menggunakan sampel yang terpilih sebanyak 29 perusahaan selama 5 tahun. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *liquidity*, *profitability*, *index score*, *inflation*, *beta*, sedangkan *size* dan *ownership* sebagai variabel kontrol dan variabel dependen yang digunakan yaitu *operational risk*.

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil analisis regresi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *liquidity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *operational risk*
2. *probability* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *operational risk*
3. *index score* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *operational risk*
4. *inflation* berpengaruh negatif signifikan terhadap *operational risk*
5. *beta* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *operational risk*
6. *Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *operational risk*
7. *ownership* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *operational risk*

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa hanya variabel *inflation* dan *size* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *operational risk* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Sedangkan variabel *liquidity*,

probability, index score, beta dan *ownership* berpengaruh tidak signifikan terhadap *operational risk* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan diharapkan keterbatasan yang ada dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya :

1. Periode dalam penelitian ini relatif singkat selama 5 tahun yaitu 2014-2018.
2. Jumlah sampel pada penelitian ini hanya 29 perusahaan sektor manufaktur yang memenuhi kriteria sampel.
3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya *liquidity, profitability, index score, inflation, beta* sebagai variabel independen dan *size, ownership* sebagai variabel kontrol.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut :

1. Menambah periode waktu penelitian sehingga dapat memberikan hasil yang berbeda dan lebih luas karena periode waktu yang lebih lama.
2. Menggunakan sampel yang ada diluar BEI agar mendapatkan hasil dengan cakupan yang lebih luas.
3. Menambahkan variabel-variabel lainnya atau mengganti variabel lain dari penelitian ini sehingga akan mendapatkan hasil yang berbeda.

5.4 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan dua implikasi yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Pertama implikasi praktis, adapun implikasi praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini memberikan saran agar perusahaan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan *liquidity, profitability, index score, beta, inflasi, size dan ownership* untuk mengatur operasional perusahaan, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.
- b. Bagi pemerintah sebagai pihak yang membuat aturan dan kebijakan, saran hasil penelitian ini adalah agar kebijakan dalam perekonomian dapat berjalan dengan stabil, sehingga perusahaan-perusahaan di Indonesia tidak memiliki risiko yang besar.

Kedua, implikasi teoritis adalah implikasi dari penelitian yang bermanfaat secara teoritis terhadap para akademisi ataupun pihak yang berkepentingan lainnya.

Implikasi teoritis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. adanya pembuktian empiris untuk menambah pengetahuan dan menjadi kajian akademis selanjutnya mengenai analisis *operational risk*.
- b. Sebagai referensi terhadap pengetahuan perkembangan perusahaan sektor manufaktur di Indonesia terutama mengenai *operational risk*